	Universitas Negeri Surabaya S2 Pendidikan IPS	Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Filsafat Pendidikan IPS	8712002085		2				3 September 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
		Prof. Dr. Agus Suprijono, M.Si	SEPTINA ALRIANINGRUM

Deskripsi Singkat MK

Mata kuliah Filsafat Pendidikan IPS (8712002085) dengan bobot 2 SKS merupakan kajian mendalam mengenai landasan ontologis, epistemologis, dan aksiologis pendidikan ilmu pengetahuan sosial yang bertujuan membekali mahasiswa S2 Pendidikan IPS dengan kemampuan analisis kritis terhadap hakikat, tujuan, serta dimensi filosofis yang mendasari pengembangan kurikulum dan praktik pembelajaran IPS di tingkat persekolahan maupun perguruan tinggi. Ruang lingkup materi meliputi evolusi pemikiran filsafat pendidikan, paradigma pendidikan IPS, isu-isu sosial kontemporer dalam perspektif filosofis, serta integrasi nilai-nilai kewarganegaraan dan kemanusiaan dalam disiplin ilmu sosial, yang disajikan melalui metode pembelajaran berbasis diskusi kritis, telaah literatur (literary review), dan penyusunan esai argumentatif. Mata kuliah ini memiliki relevansi strategis dalam membentuk landasan teoretis yang kokoh bagi mahasiswa pascasarjana untuk mengonstruksi pemikiran inovatif, reflektif, dan transformatif dalam merespons tantangan pendidikan sosial di era global, sekaligus memperkuat kompetensi akademis dalam mengembangkan teori-teori pendidikan IPS yang kontekstual dan relevan dengan dinamika masyarakat.

Capaian Pembelajaran (CP)

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK

CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
CPL-5	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif pembelajaran IPS melalui riset interdisiplin atau multidiisplin dan publikasi ilmiah
CPL-6	Mampu mengambil keputusan untuk penyelesaian masalah pendidikan IPS melalui riset interdisiplin atau multidisiplin
CPL-7	Mampu mengembangkan pengetahuan dan teknologi IPS melalui riset interdisiplin atau multidiplin dan publikasi ilmiah

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK-1	Menganalisis hakikat IPS sebagai studi dan ilmu
CPMK-2	Menganalisis filsafat ilmu sosial sebagai landasan konseptual ontologi, epistimologi, dan aksiologi IPS
CPMK-3	Menganalisis filsafat pendidikan sebagai pemberi arah, makna, dan tujuan IPS
CPMK-4	Menganalisis pemikiran-pemikiran filosofi modern yang berperan penting bagi pembelajaran IPS kontekstual, kritis, humanis, dan transformatif.

Matrik CPL - CPMK

CPMK	CPL-3	CPL-5	CPL-6	CPL-7
CPMK-1	✔			
CPMK-2		✔		
CPMK-3			✔	
CPMK-4				✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✔	✔	✔	✔												
CPMK-2					✔	✔	✔	✔								
CPMK-3									✔	✔	✔	✔				
CPMK-4													✔	✔	✔	✔

Pustaka

Utama :

1. Knigt, George, 2009, Philosophy & education : an introduction in christian perspective, Tangerang : Universitas Pelita Harapan
2. Bohman, J. New Pilosophy of Sosial Science, 1991, Problem of Indeterminacy. Cambridge, Massachusetts: The MIT Press
3. Robert Ackermann, 1970, The Philosophy of Science: An Intoduction, New York, Pegasus,

Pendukung :

1. Mohammad Muslih, (2004), Filsafat Ilmu Kajian atas Asumsi Dasar, Paradigma, dan Kerangka Teori Ilmu Pengetahuan, Yogyakarta: Belukar
2. Suaedi. (2016). Pengantar Filsafat Ilmu. Bogor: Penerbit IPB.
3. Jalaluddin dan Abdullah Idi, (2002), Filsafat Pendidikan, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2002
4. Heri Santoso dan Listiyono Santoso, 20023, Filsafat Ilmu Sosial Ikhtiar Awal Pribumisasi Ilmu-Ilmu Sosial, Yogyakarta: Gama Media

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring (online)*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu menganalisis hakikat, karakteristik, dan perkembangan IPS sebagai bidang kajian pendidikan.	1. Ketepatan dalam menganalisis hakikat dan filosofi IPS sebagai bidang kajian pendidikan. 2. Ketepatan dalam menguraikan karakteristik serta tahapan perkembangan IPS sebagai bidang kajian.	Kriteria: Ketepatan analisis, kedalaman pemahaman konsep, dan kemampuan sintesis argumentasi. Bentuk: Tes esai	Case method	1. Menyusun ringkasan eksekutif mengenai evolusi sejarah IPS melalui Learning Management System (LMS). 2. Mengunggah artikel reflektif singkat mengenai posisi filosofis IPS dalam kurikulum sekolah saat ini pada forum diskusi daring.	1. Hakikat dan filosofi IPS sebagai bidang kajian pendidikan. 2. Karakteristik khas IPS dan dinamika perkembangan IPS dari masa ke masa.	4%
2	Mahasiswa mampu menganalisis konsep, struktur, dan karakteristik IPS sebagai studi sosial yang bersifat interdisipliner.	1. Ketepatan dalam menjelaskan konsep dasar dan landasan filosofis pendidikan IPS. 2. Kemampuan dalam menganalisis keterkaitan antara berbagai disiplin ilmu dalam struktur IPS yang bersifat interdisipliner.	Kriteria: Ketepatan analisis, kedalaman argumentasi, dan kesesuaian referensi. Bentuk: Tes tertulis (esai)	Case method	1. Menyusun peta konsep (mind map) mengenai struktur keilmuan IPS yang diunggah ke Learning Management System (LMS). 2. Menjawab forum diskusi daring terkait relevansi pendekatan interdisipliner dalam memecahkan masalah sosial di masyarakat.	1. Konsep dasar dan landasan filosofis pendidikan IPS sebagai studi sosial. 2. Struktur keilmuan dan karakteristik IPS sebagai disiplin ilmu yang bersifat interdisipliner.	4%
3	Mahasiswa mampu menganalisis kedudukan IPS dalam kaitannya dengan ilmu-ilmu sosial dan ilmu pendidikan.	1. Ketepatan dalam menganalisis kontribusi disiplin ilmu sosial terhadap konstruksi materi IPS. 2. Ketepatan dalam mendemonstrasikan peran ilmu pendidikan dalam mentransformasi konsep ilmu sosial menjadi materi ajar yang edukatif.	Kriteria: Ketepatan analisis, kedalaman argumentasi, dan relevansi referensi. Bentuk: Tes tertulis (esai)	Case method	1. Mengunggah peta konsep (mind map) yang memetakan keterkaitan antara satu disiplin ilmu sosial dengan cakupan materi IPS di jenjang sekolah. 2. Menulis ringkasan artikel akademik terkait tantangan integrasi ilmu pendidikan dalam praktik pengajaran IPS.	1. Hubungan struktural antara IPS dengan disiplin ilmu-ilmu sosial (sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi). 2. Integrasi prinsip-prinsip ilmu pendidikan dalam adaptasi materi ilmu sosial menjadi konten pembelajaran IPS.	4%
4	Mahasiswa mampu menganalisis perbedaan, persamaan, dan hubungan IPS sebagai studi dan ilmu serta implikasinya terhadap pengembangan Pendidikan IPS.	1. Ketepatan dalam membedakan karakteristik IPS sebagai studi dan sebagai ilmu. 2. Ketepatan dalam menjelaskan persamaan dan hubungan dialektis antara IPS sebagai studi dan sebagai ilmu. 3. Kedalaman analisis mengenai implikasi perbedaan dan hubungan keduanya terhadap pengembangan Pendidikan IPS.	Kriteria: Ketepatan analisis, kedalaman argumen, dan kejelasan struktur berpikir. Bentuk: Tes tulis essay	Case method	1. Mengunggah ringkasan komparatif (tabel perbandingan) antara IPS sebagai studi dan ilmu di platform LMS. 2. Menyusun esai reflektif mengenai relevansi integrasi konsep IPS sebagai ilmu terhadap tantangan pembelajaran di sekolah.	1. Karakteristik IPS sebagai studi (pendekatan multidisipliner dan praktis). 2. Karakteristik IPS sebagai ilmu (dasar teoretis dan metodologi ilmiah). 3. Analisis komparatif dan implikasi pengembangan Pendidikan IPS.	4%
5	Mahasiswa mampu menganalisis hakikat filsafat ilmu sosial, karakteristik, dan kedudukannya sebagai landasan pengembangan keilmuan IPS.	1. Ketepatan dalam menjelaskan hakikat dan urgensi filsafat ilmu sosial dalam ranah pendidikan. 2. Ketajaman analisis dalam menguraikan karakteristik ilmu-ilmu sosial yang membentuk fondasi IPS. 3. Kemampuan mensintesis kedudukan filsafat ilmu sosial sebagai landasan pengembangan keilmuan IPS.	Kriteria: Ketepatan analisis, kedalaman argumentasi, dan kemampuan sintesis konsep. Bentuk: Tes esai	Case method	1. Menyusun ringkasan kritis mengenai artikel ilmiah terkait tantangan ontologis ilmu sosial dalam konteks IPS. 2. Mengunggah peta konsep (mind map) yang memvisualisasikan hubungan antara filsafat ilmu sosial dengan struktur keilmuan IPS di Learning Management System (LMS).	1. Hakikat dan urgensi filsafat ilmu sosial dalam ranah pendidikan. 2. Karakteristik khas ilmu-ilmu sosial dan implikasinya terhadap IPS. 3. Kedudukan filsafat ilmu sosial sebagai landasan pengembangan keilmuan IPS.	7%

6	Mahasiswa mampu menganalisis dimensi ontologis IPS dalam mengkaji hakikat, objek, dan realitas sosial sebagai fokus kajian Pendidikan IPS.	1. Ketepatan dalam menjelaskan kedudukan ontologi dalam kerangka filosofis Pendidikan IPS. 2. Kemampuan membedakan dan menguraikan objek material dan objek formal dalam Pendidikan IPS. 3. Kedalaman analisis mengenai realitas sosial sebagai basis ontologis Pendidikan IPS.	Kriteria: Ketepatan analisis, kedalaman argumentasi, dan kemampuan sintesis konsep. Bentuk: Tes esai	Case method	1. Menyusun peta konsep (mind mapping) mengenai hubungan antara realitas sosial dengan objek kajian Pendidikan IPS melalui platform LMS. 2. Mengunggah esai reflektif singkat mengenai relevansi dimensi ontologis dalam praktik pembelajaran IPS di sekolah.	1. Hakikat dan posisi ontologi dalam filsafat Pendidikan IPS. 2. Objek material dan objek formal dalam kajian Pendidikan IPS. 3. Analisis realitas sosial sebagai fokus utama kajian Pendidikan IPS.	7%
7	Mahasiswa mampu menganalisis dimensi epistemologis IPS dalam menjelaskan sumber, proses, pendekatan, dan validitas pengetahuan tentang realitas sosial.	1. Ketepatan dalam mengidentifikasi dan membedakan berbagai sumber pengetahuan yang mendasari pendidikan IPS. 2. Kecermatan dalam menganalisis proses pembentukan pengetahuan sosial melalui pendekatan ilmiah yang relevan. 3. Kemampuan mengevaluasi standar validitas dan objektivitas dalam interpretasi realitas sosial.	Kriteria: Ketepatan analisis, kedalaman argumentasi filosofis, dan relevansi penerapan konsep epistemologi dalam konteks IPS. Bentuk: Tes tulis essay	Case method	1. Mengunggah ringkasan kritis mengenai perbedaan sumber pengetahuan dalam pendidikan IPS pada Learning Management System (LMS). 2. Partisipasi dalam forum diskusi daring mengenai studi kasus validitas data sosial dalam kurikulum IPS.	1. Sumber pengetahuan dalam IPS (Empirisme, Rasionalisme, dan Konstruktivisme sosial). 2. Proses pembentukan pengetahuan sosial dan pendekatan ilmiah (Deduktif-Induktif). 3. Validitas pengetahuan: Kriteria kebenaran dalam realitas sosial.	7%
8	Mahasiswa mampu menganalisis dimensi aksiologis IPS dalam mengkaji nilai, tujuan, dan kebermanfaatan pengetahuan sosial bagi kehidupan masyarakat serta pengembangan Pendidikan IPS.	1. Ketepatan dalam menjelaskan konsep aksiologi dan urgensinya dalam Pendidikan IPS. 2. Kedalaman analisis mengenai hubungan antara nilai, tujuan, dan kebermanfaatan pengetahuan sosial bagi masyarakat. 3. Kemampuan merumuskan arah pengembangan Pendidikan IPS yang berorientasi pada nilai-nilai kehidupan masyarakat.	Kriteria: Ketepatan analisis, kedalaman argumentasi, relevansi konteks, dan penggunaan literatur pendukung. Bentuk: Tes essay	Case method	1. Menyusun peta konsep (mind map) mengenai dimensi aksiologis dalam kurikulum IPS yang berlaku. 2. Mengunggah esai reflektif mengenai pentingnya muatan nilai dalam pengembangan Pendidikan IPS di era digital pada Learning Management System (LMS).	1. Konsep aksiologi dalam filsafat pendidikan dan relevansinya bagi IPS. 2. Analisis nilai dan tujuan kebermanfaatan pengetahuan sosial bagi kehidupan masyarakat. 3. Strategi pengembangan Pendidikan IPS berbasis nilai (value-based education).	7%
9	Mahasiswa mampu menganalisis hakikat, kedudukan, dan fungsi filsafat pendidikan sebagai landasan pengembangan Pendidikan IPS.	1. Ketepatan dalam menganalisis hakikat filsafat pendidikan melalui tinjauan ontologis, epistemologis, dan aksiologis. 2. Kemampuan mengonstruksi argumentasi mengenai fungsi filsafat pendidikan sebagai basis pengembangan kurikulum Pendidikan IPS.	Kriteria: Ketepatan analisis, kedalaman argumentasi, dan relevansi konsep. Bentuk: Tes esai	Case method	1. Menyusun peta konsep (mind mapping) mengenai hubungan antara cabang-cabang filsafat dengan komponen pembelajaran Pendidikan IPS. 2. Menjawab studi kasus pada forum diskusi daring terkait dampak pengabaian landasan filosofis dalam praktik pengajaran Pendidikan IPS di sekolah.	1. Ontologi, epistemologi, dan aksiologi filsafat pendidikan. 2. Kedudukan dan fungsi filsafat sebagai landasan pengembangan Pendidikan IPS.	7%
10	Mahasiswa mampu menganalisis berbagai aliran filsafat pendidikan dan relevansinya dalam menentukan arah pengembangan Pendidikan IPS.	1. Ketepatan dalam membedakan karakteristik pokok berbagai aliran filsafat pendidikan. 2. Kedalaman analisis dalam mengaitkan aliran filsafat pendidikan dengan arah kebijakan dan pengembangan Pendidikan IPS.	Kriteria: Ketepatan logika berpikir, kedalaman analisis kritis, dan keakuratan argumentasi dalam menghubungkan teori filsafat dengan praktik pembelajaran IPS. Bentuk: Tes essay	Case method	1. Menyusun matriks perbandingan karakteristik empat aliran filsafat pendidikan utama. 2. Membuat esai reflektif mengenai pengaruh salah satu aliran filsafat pendidikan terhadap inovasi kurikulum Pendidikan IPS di era digital.	1. Konsep dasar aliran filsafat pendidikan (Idealisme, Realisme, Pragmatisme, dan Eksistensialisme). 2. Analisis relevansi filsafat pendidikan terhadap paradigma, tujuan, dan pengembangan materi Pendidikan IPS.	7%
11	Mahasiswa mampu menganalisis peran filsafat pendidikan dalam memberikan makna terhadap hakikat peserta didik, masyarakat, pengetahuan, nilai, dan proses pembelajaran IPS.	1. Ketepatan analisis mengenai posisi peserta didik dan masyarakat dalam kurikulum IPS berdasarkan sudut pandang filosofis. 2. Kedalaman argumentasi mengenai hakikat pengetahuan IPS dan internalisasi nilai dalam pengembangan materi ajar. 3. Kemampuan mensintesiskan metode pembelajaran IPS yang koheren dengan prinsip-prinsip filsafat pendidikan.	Kriteria: Ketepatan analisis, kedalaman sintesis argumentasi, dan kemampuan berpikir kritis. Bentuk: Tes essay	Case method	1. Mengunggah artikel reflektif mengenai perbedaan orientasi pembelajaran IPS berdasarkan aliran filsafat tertentu (misal: Progresivisme vs Esensialisme) di LMS. 2. Menyusun peta konsep (mind map) digital yang menghubungkan peran filsafat dengan komponen kurikulum IPS.	1. Ontologi dan aksiologi peserta didik serta masyarakat dalam konteks IPS. 2. Epistemologi pengetahuan IPS dan pengembangan nilai dalam pembelajaran. 3. Konstruksi proses pembelajaran IPS berdasarkan perspektif filsafat pendidikan.	7%

12	Mahasiswa mampu menganalisis implikasi filsafat pendidikan terhadap perumusan tujuan dan orientasi Pendidikan IPS yang relevan dengan dinamika masyarakat dan tantangan kehidupan kontemporer.	1. Ketepatan dalam menganalisis implikasi aliran filsafat pendidikan terhadap penentuan tujuan pembelajaran Pendidikan IPS. 2. Kedalaman argumentasi dalam mengaitkan orientasi Pendidikan IPS dengan tantangan kehidupan masyarakat kontemporer.	Kriteria: Ketajaman analisis kritis, koherensi logika, dan relevansi argumen dengan literatur filsafat. Bentuk: Tes essay	Case method	1. Menyusun matriks perbandingan implikasi filsafat pendidikan terhadap perumusan tujuan IPS pada platform LMS. 2. Mengunggah artikel reflektif mengenai relevansi orientasi IPS di tengah isu masyarakat kontemporer.	1. Analisis keterkaitan aliran filsafat pendidikan (Esensialisme, Progresivisme, Rekonstruksionisme Sosial) terhadap tujuan Pendidikan IPS. 2. Identifikasi dinamika masyarakat dan tantangan kehidupan kontemporer (era disrupsi, globalisasi, dan moderasi beragama) dalam orientasi kurikulum IPS.	7%
13	Mahasiswa mampu menganalisis pemikiran filosofi modern dan konteks kemunculannya sebagai respons terhadap perubahan sosial, ilmu pengetahuan, dan pendidikan.	1. Ketepatan dalam menjelaskan karakteristik pemikiran filosofi modern (Rasionalisme, Empirisme, dan Positivisme) dan konteks kemunculannya. 2. Kedalaman analisis mengenai pengaruh perubahan sosial dan perkembangan ilmu pengetahuan terhadap kebijakan serta praktik pendidikan.	Kriteria: Ketepatan analisis, kedalaman argumen, dan relevansi literatur. Bentuk: Tes essay	Case method	1. Menyusun peta konsep (mind mapping) mengenai keterkaitan tokoh filsafat modern dengan konteks perubahan sosial pada zamannya melalui Learning Management System (LMS). 2. Mengunggah ringkasan kritis (artikel pendek) mengenai relevansi pemikiran filosofi modern dalam tantangan pendidikan di era disrupsi.	1. Akar historis dan paradigma filosofi modern (Rasionalisme, Empirisme, dan Positivisme). 2. Korelasi perubahan sosial dan ilmu pengetahuan terhadap pergeseran orientasi pendidikan modern.	7%
14	Mahasiswa mampu menganalisis kontribusi pemikiran filosofi modern terhadap pengembangan pembelajaran IPS yang kontekstual, kritis, dan berorientasi pada pengalaman peserta didik.	1. Kemampuan menganalisis keterkaitan antara prinsip filsafat modern dengan urgensi pembelajaran IPS yang kontekstual. 2. Kemampuan merancang skenario pembelajaran IPS yang memfasilitasi pemikiran kritis dan pengalaman bermakna peserta didik.	Kriteria: Ketajaman analisis kritis, relevansi filosofis, dan keterterapan operasional dalam rencana pembelajaran. Bentuk: Tes essay	Case method	1. Menyusun esai singkat mengenai penerapan salah satu pemikiran tokoh filsafat modern dalam isu sosial terkini di kelas IPS. 2. Mengunggah rancangan skenario pembelajaran IPS berbasis pengalaman peserta didik pada sistem e-learning.	1. Relevansi pemikiran filsafat modern (Dewey, Freire) terhadap pembelajaran IPS yang kontekstual. 2. Strategi pengembangan pembelajaran IPS yang kritis dan berorientasi pada pengalaman peserta didik.	7%
15	Mahasiswa mampu menganalisis pemikiran filosofi modern yang mendukung pengembangan pembelajaran IPS humanis, dialogis, dan berorientasi pada pembentukan kesadaran peserta didik.	1. Ketepatan analisis mengenai kontribusi filsafat eksistensialisme dan fenomenologi terhadap pembelajaran IPS yang humanis. 2. Kemampuan menguraikan prinsip-prinsip pedagogi dialogis untuk menciptakan interaksi edukatif dalam pembelajaran IPS. 3. Kemampuan merumuskan strategi pembelajaran IPS yang berorientasi pada pembentukan kesadaran kritis peserta didik berdasarkan landasan filosofis.	Kriteria: Ketepatan analisis, kedalaman sintesis pemikiran, dan relevansi argumen filosofis dengan konteks pembelajaran IPS. Bentuk: Tes essay	Case method	1. Menyusun esai reflektif mengenai penerapan model pembelajaran dialogis pada materi IPS tertentu. 2. Mengunggah artikel atau hasil telaah kritis mengenai implementasi pedagogi kritis dalam ruang kelas IPS pada platform LMS universitas.	1. Relevansi pemikiran filsafat eksistensialisme dan fenomenologi dalam menumbuhkan nilai humanis pada pembelajaran IPS. 2. Implementasi paradigma pedagogi kritis Paulo Freire dalam membangun iklim kelas IPS yang dialogis. 3. Strategi pengembangan kesadaran peserta didik melalui integrasi konsep filsafat pendidikan modern dalam kurikulum IPS.	7%
16	Mahasiswa mampu mengevaluasi relevansi pemikiran filosofi modern dalam membangun pembelajaran IPS yang kritis, humanis, kontekstual, dan transformatif sesuai dengan tantangan masyarakat kontemporer.	1. Ketepatan dalam mengidentifikasi prinsip-prinsip filsafat modern yang relevan dengan hakikat pendidikan IPS. 2. Kedalaman analisis dalam menyusun kerangka pembelajaran IPS yang memenuhi dimensi kritis, humanis, kontekstual, dan transformatif. 3. Kemampuan mensinergikan pemikiran filosofis modern sebagai solusi atas permasalahan sosial kontemporer dalam desain pembelajaran.	Kriteria: Ketajaman analisis argumentasi, relevansi sintesis filsafat dengan praktik pendidikan, dan orisinalitas ide. Bentuk: Tes essay	Case method	1. Menyusun peta konsep (mind mapping) mengenai kaitan antara aliran filsafat modern dengan nilai-nilai humanisme dalam IPS. 2. Menulis artikel reflektif mengenai tantangan penerapan pembelajaran IPS transformatif di era masyarakat kontemporer melalui platform Learning Management System (LMS).	1. Konsep pemikiran filosofi modern (eksistensialisme, fenomenologi, dan konstruktivisme) dalam pendidikan. 2. Konstruksi pembelajaran IPS yang kritis, humanis, kontekstual, dan transformatif. 3. Strategi adaptasi pemikiran filosofis dalam menjawab tantangan masyarakat kontemporer (era disrupsi dan digitalisasi).	7%

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.